



► PERINGATAN SERANGAN UMUM

Mengingat Lagi Kota Perjuangan

GONDOMANAN—Kota Jogja memiliki peran penting terhadap dinamika perjuangan di Tanah Air melalui Serangan Umum 1 Maret, serta peran Kraton Jogja dalam membantu Republik Indonesia. Di sisi lain Kota Jogja dengan tata kotanya yang menarik memiliki nilai penting bagi kehidupan manusia.

Hal itu terungkap dalam serasehan Memperingati 73 Tahun Serangan Umum 1 Maret dan Pengenalan Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia di Auditorium Museum Sonobudoyo, Rabu (16/3).

Kasi Edukasi Humas Monitoring dan Evaluasi Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis Tri Kumarul menjelaskan serasehan tersebut sekaligus memberikan informasi kepada para peserta tentang Serangan Umum 1 Maret dan kawasan sumbu filosofi Kota Jogja.

Terkait dengan sumbu filosofi, banyak pihak yang perlu dilibatkan karena berada di 10 kelurahan dan enam kemantren di Kota Jogja. Sosialisasi terus dilakukan baik kepada masyarakat maupun pelaku wisata. Untuk memberikan informasi dan pemahaman seputar sumbu filosofi.

"Dengan menghadirkan



Harian Jogja/Sunartono

Pelaksanaan serasehan Memperingati 73 Tahun Serangan Umum 1 Maret dan Pengenalan Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia di Auditorium Museum Sonobudoyo, Gondomanan, Jogja, Rabu (16/3).

narasumber ahli secara langsung, peserta serasehan bisa mendapatkan informasi tentang sumbu filosofi dan juga terkait dengan Serangan Umum 1 Maret," katanya, Rabu.

Ketua Komunitas Djogjakarta 1945, Eko Isdianto mengatakan Jogja merupakan kota perjuangan dan pernah menjadi Ibu Kota Republik Indonesia dan mampu membiayai roda pemerintahan. Tetapi predikat sebagai Kota Perjuangan ini sering dilupakan. Oleh karena itu perlu terus disegarkan kembali posisinya. Sehingga menjadi tanggung jawab seluruh elemen masyarakat untuk terus mengingat predikat itu.

"Yang terkenal pasti sebagai kota wisata, kota budaya kuliner,

UMKM, yang sering dilupakan adalah Kota Perjuangan. Bahwa Jogja ini punya catatan sejarah teramat penting untuk perjuangan bangsa," ucapnya.

Budayawan sekaligus Tim Penyiapan Yogyakarta Warisan Budaya Yuwono Sri Suwito yang hadir sebagai pemateri mengungkap sosok penting dari Sri Sultan Hamengku Buwono I sebagai pendiri Kota Jogja. Lansekap Kota Jogja yang sejak di masa lalu telah dibikin sedemikian rupa ini membuat Jogja memiliki banyak arti penting. Oleh karena itulah sumbu filosofi dari Tugu hingga Panggung Krapyak memiliki makna yang besar bagi kehidupan umat manusia. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005